

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEB
Unismuh Angkatan 2016)**

SKRIPSI



Oleh
GINA ANGGREINI S
NIM 105740001215

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEB
Unismuh Angkatan 2016)**

Oleh
GINA ANGGREINI S
NIM: 105740001215

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi Strata 1 Ekonomi Islam**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda, keluarga, serta orang-orang terkasih yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, perhatian serta rela meneteskan keringat untuk mencari segenggam rezeki demi keberhasilanku dan membuatku meneteskan air mata bahagia dan bangga.





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Unismuh Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016)"

Nama Mahasiswa : Gina Anggreini S

No. Stambuk/NIM : 105740001215

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019 di Ruang Rapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Moh. Aris Pasigai, SE., MM

NIDN: 0008056301


Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc

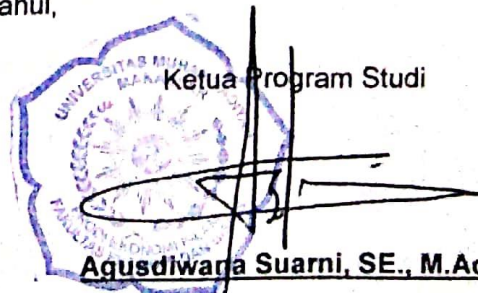
NIDN: 0907028401

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Ismail Rasulong, SE., M.M

NBM: 903 078


Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc

NBM: 100 5987



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Unismuh Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Gina Anggreini S**, Nim: **105740001215**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0004/SK-Y/60202/091004/2019/ Tahun 1441 H/ 2019 M. Tanggal 12 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi **Ekonomi Islam** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Safar 1441 H

14 Oktober 2019 M

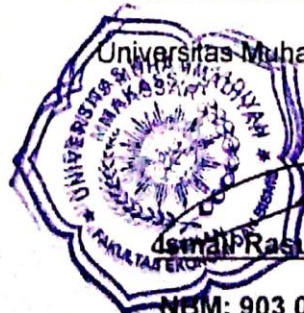
PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
2. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc (.....)
3. Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
4. Sulaeman, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., M.M

NBM: 903 078



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Anggreini S

Stambuk : 105740001215

Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan Judul : "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung

Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Oktober 2019

Membuat Pernyataan,

Gina Anggreini S
GINA ANGGREINI S

Diketahui Oleh:

Dekan,

Imail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 078

Ketua Program Studi,

Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
NIDN: 0907028401

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan baik dalam berupa tenaga, pikiran, maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahku Sudirman Ganty dan Ibuku St. Rosana, juga saudaraku Erlangga Sudirman, Wahyudi Sudirman, dan Dini Marviani yang telah memberi semangat dan do'a setulus hati yang tiada hentinya. Semoga pengorbanan yang kalian lakukan untukku akan dibalas dengan Jannah-Nya kelak. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya juga penulis haturkan kepada Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM sebagai Pembimbing I dan Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc sebagai Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE. MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar beserta Wakil Dekan I, II, III dan IV
3. Ibunda Agusdiwana Suarni SE.,MAcc Selaku ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Semua Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan mengajar penulis selama proses belajar di bangku kuliah.
5. Rekan-rekan Ekonomi Islam A 2015 yang senantiasa memberi semangat selama menempuh pendidikan serta teman seangkatan Ekonomi Islam 2015 (One Poskis).
6. Kepada sahabat terkasih Nurul Ilmi, Khoirunnisa, Dwi Yanti, Sisi, Melni, Wiwi, Risna, Yaya, Adnan, Tata, Ulli, Sulfiadi, Jusrianti, dan Faisal Riwayat yang selalu membantu dan memberikan warna yang berbeda disetiap harinya dalam memberi semangat selama masa pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku yang ada di LEBIH DARI SAUDARA, Sarah, Risda, Kiki, Madang, Suci, Dinong, Isti, Ismi, Rira, Anggi, Anas, Oci, Nanda, Uky, Rusli, Acca, Nandar, Akbar, Kak Sudi, dan Kak onah yang telah memberikan banyak hal tentang arti persaudaraan, beserta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi mendekati kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga kita senantiasa diberi petunjuk dan hidayah dalam menjalankan tugas demi agama, bangsa, dan tanah air tercinta. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan terutama bagi penulis, Amin.

Makassar, Oktober 2019

Gina Anggreini S



ABSTRAK

GINA ANGGREINI S. 2019, Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016), Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Moh. Aris Pasigai dan Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif* yang didukung uji validasi dan uji realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 . Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel bebas (Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah) mempengaruhi variabel terikat (Minat Menabung di Perbankan Syariah). Dimana persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah. Adapun saran dari penulis untuk dijadikan bahan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi perbankan syariah yaitu, perbankan syariah hendaknya lebih banyak mensosialisasikan pentingnya meningkatkan pengetahuan nasabah tentang bank syariah dengan cara memberikan lebih banyak informasi tentang perbankan syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Minat Menabung, Perbankan Syariah

ABSTRACT

GINA ANGGREINI S. 2019, *Analysis of Student Perceptions of Savings Interest in Sharia Banking (Case Study of FEB Unismuh Student Force 2016)*, Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Business, Makassar Muhammadiyah University, Supervised by Moh. Aris Pasigai and Agusdiwana Suarni.

This study aims to determine the Students' Perception of Savings Interest in Islamic Banking. The method used in this research is a quantitative approach supported by validation and reliability testing using SPSS version 21. Based on data analysis and discussion of the influence of students' perceptions of Islamic Banks on saving interest in Islamic Banking it can be concluded that there is a significant influence on students' perception variables about Islamic banks on saving interests in Islamic banking. This is evident from the results of research that has been done, in which the results of the validity test, reliability test, and descriptive statistical tests note that the independent variable (Student Perception of Islamic Banks) affects the dependent variable (Interest in Saving in Sharia Banking). Where students' perceptions positively influence interest in saving in Islamic banking. The suggestion from the author to be used as a useful and useful input for Islamic banking, namely, Islamic banking should be more socializing the importance of increasing customer knowledge about Islamic banks by providing more information about Islamic banking.

Keywords : Perception, Savings Interest, Islamic Banking



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACK..... | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| 1. Pengertian Persepsi..... | 7 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi..... | 8 |
| 3. Proses Persepsi | 11 |
| 4. Pengertian Bank Syariah | 13 |

| | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 5. Prinsip-Prinsip Bank Syariah | 14 |
| 6. Fungsidan Tujuan Bank Syariah..... | 15 |
| 7. Produk Perbankan Syariah..... | 16 |
| 8. Perbedaan Perbankan Konvensional & Syariah | 19 |
| 9. Dasar Teori Minat..... | 22 |
| 10. Dasar Teori Persepsi Terhadap Minat Menabung..... | 26 |
| B. Tinjauan Empiris | 27 |
| C. Kerangka Konsep..... | 29 |
| D. Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Lokasi & Waktu Penelitian | 32 |
| C. Populasi & Sampel..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengolahan Data..... | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 37 |
| B. Hasil Penelitian | 46 |
| C. Pembahasan | 59 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | 64 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-----------|------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 | Indikator Utama Perbankan Syariah | 2 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Penelitian | 33 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik Responden (Jenis Kelamin) | 47 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden (Lama Menjadi Nasabah) | 47 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden (Tempat Menabung) | 48 |
| Tabel 4.4 | Persentase Skor Indikator Variabel X | 49 |
| Tabel 4.5 | Persentase Skor Indikator Variabel Y | 53 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Statistik Deskriptif | 56 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y | 57 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Reliabilitas Untuk Variabel X dan Y | 58 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|--------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 30 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Febis Unismuh Makassar | 41 |
| Gambar 4.2 | Akumulasi Jawaban Responden X | 52 |
| Gambar 4.3 | Akumulasi Jawaban Responden Y | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| 1. Kumpulan Jurnal | 65 |
| 2. Kuesioner/ Angket | 68 |
| 3. Tabulasi Data Variabel X dan Y | 70 |
| 4. Hasil Validasi Data Aplikasi SPSS | 75 |
| 5. Hasil Statistik Deskriptif Data Aplikasi SPSS | 77 |
| 6. Hasil Uji Linear Regresi Sederhana | 78 |
| 7. Dokumentasi Penelitian | 79 |
| 8. Surat Keterangan Meneliti | 80 |
| 9. Daftar Riwayat Hidup | 8 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari dua dekade sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia, sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perkembangan keuangan syariah telah membuahkan berbagai prestasi, dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah. Bahkan di pasar global, Indonesia termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan syariah terbesar di dunia. Namun demikian, pertumbuhan keuangan syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa keuangan syariah Indonesia masih perlu terus dikembangkan sehingga dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional dalam rangka membesarkan industri keuangan secara keseluruhan.

Karena sebagian masyarakat di Indonesia berada pada level menengah ke bawah. Inilah yang memacu tingkat pertumbuhan lembaga keuangan khususnya syariah. Selain itu penduduk Indonesia mayoritas beragama islam, sehingga semakin berkembang pola pikir masyarakat untuk beralih ke sektor keuangan syariah. Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 tentang bunga

yang intinya mengharamkan bunga bank yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba.

Walaupun perbankan konvensional dapat mengalahkan perbankan syariah, akan tetapi perbankan syariah memiliki kelebihan tersendiri dibanding perbankan konvensional. Mulai dari meminimalisir riba, sampai pada sistem islam yang diterapkan pada perbankan syariah yang tidak diterapkan pada perbankan konvensional. Salah satu faktor pendukung dimana perbankan syariah lebih unggul dibanding perbankan konvensional adalah jumlah penduduk Indonesia dimana mayoritas penduduknya muslim. Adapun faktor terpenting dari semua itu, adalah keuntungan yang didapatkan oleh perbankan syariah terus mengalami peningkatan.

Tabel 1.1

| Indikator Utama Perbankan Syariah | | | | | |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Indikator | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| BUS-UUS-BPRS | | | | | |
| Aset (Rp Triliun) | 199,71 | 248,11 | 278,90 | 304,00 | 365,6 |
| Pertumbuhan Aset (yoy) | 34,04% | 24,24% | 12,41% | 9,00% | 20,28% |
| Market Share | 4,58% | 4,89% | 4,85% | 4,88% | 5,55% |
| DPK (Rp Triliun) | 150,44 | 187,19 | 221,89 | 236,02 | 285,2 |
| Pertumbuhan DPK (yoy) | 28,03% | 24,43% | 18,53% | 6,37% | 20,84% |
| PYD (Rp Triliun) | 151,06 | 188,55 | 204,31 | 218,72 | 254,7 |
| Pertumbuhan PYD (yoy) | 43,41% | 24,82% | 8,35% | 7,06% | 16,41% |

Sumber : <https://ojk.go.id/>

Berdasarkan dari data yang ditunjukkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Utama Perbankan Syariah yang terdiri dari Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan DPK, dan Pertumbuhan PYD selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2012-2016 selalu menunjukkan kenaikan.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi nonmuslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan bank syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin di minati dan mungkin pula tidak. Bank syariah yaitu bank yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dimana faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah.

Peran nasabah dalam menentukan pilihan untuk menabung atau melakukan transaksi keuangan pada lembaga keuangan syariah berawal dari sikap agar terbebas dari unsur riba. Maraknya riset dan kajian ilmiah di bidang ini merupakan apresiasi dan wujud dukungan penuh dari masyarakat akan pentingnya perbankan syariah di Indonesia, ditengah

keraguan akan sistem konvensional yang melekat dengan sistem ribawi dan jauh dari memberikan rasa keadilan dan pemerataan ekonomi.

Menurut Lucas dan Brit dalam Nurpratama (2014:21) mengemukakan bahwa aspek-aspek minat terdiri dari *Attention* (perhatian), *Interest* (ketertarikan), dan *Desire* (Keinginan). Pada dasarnya perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya, tetapi konsumen yang berprofesi sebagai mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu, perlu kiranya mengoptimalkan semua line terkait untuk secara masif mendorong pertumbuhan perbankan syariah, dan salah satunya melalui lembaga pendidikan. Terkait dengan hal ini, beberapa perguruan tinggi nasional mulai banyak membuka kelas-kelas dan program mata kuliah perbankan syariah. Mahasiswa nantinya dapat memahami secara utuh perbedaannya dengan perbankan konvensional termasuk tentang diharamkannya riba, hingga pada akhirnya mahasiswa tertarik untuk memilih sistem syariah dibandingkan dengan konvensional dalam melakukan transaksi perbankan.

Universitas Muhammadiyah adalah salah satu perguruan tinggi di kota Makassar yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar daerah/luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah umum perbankan dan lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa yang belum memahami ilmu perbankan syariah.

Beberapa mahasiswa mengetahui ilmu perbankan syariah, akan tetapi mereka tidak ingin menabung, dan sebagiannya lagi banyak yang telah menabung, akan tetapi tidak mengetahui ilmu perbankan syariah. Dalam mata kuliah tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan-keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut dapat dijadikan persepsi mahasiswa dalam minat menabung di Perbankan Syariah. Sebagian mahasiswa telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mempersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah.

Untuk itu, melihat dari beberapa aspek dan masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Makassar Angkatan 2016)**”. Agar mahasiswa dapat mengetahui tentang bank syariah sehingga mahasiswa menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu apakah persepsi mahasiswa berpengaruh dalam minat menabung di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa dalam minat menabung di perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi riil baik bagi mahasiswa, masyarakat maupun pemerintah serta sumbangsih terhadap teori ekonomi islam, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan mendalami pemahaman mahasiswa dalam minat menabung di perbankan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Persepsi

Pendapat persepsi menurut beberapa ahli kelihatannya berbeda sebenarnya adalah sama, perbedaan ini disebabkan karena melihat persepsi dari segi yang berbeda. Sugihartono, dkk (2016:8) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata”.

Walgito (2014:70) mengungkapkan bahwa “Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu”. Persepsi merupakan suatu proses seseorang menanggapi setiap rangsangan sehingga dari apa yang dirasakan oleh panca indera dapat diorganisasi dan dapat memberikan suatu tanggapan atas rangsangan yang ditangkap oleh panca indera tersebut.

Rakhmat (2017:51) menyatakan “Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh

dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa pengenalan atas suatu objek, gerakan, intensitas dan aroma adalah petunjuk yang mempengaruhi persepsi. Panca indera akan mengevaluasi setiap sensasi yang dirasakan oleh panca indera sehingga terbentuk persepsi konsumen. Seseorang menggunakan petunjuk tersebut untuk mengidentifikasi produk dan merk. Karakteristik jasa dan tampilan warna adalah petunjuk yang memegang kunci terhadap persepsi. Persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah berarti penilaian atau kesan nasabah terhadap Bank Syariah.

2. ★ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi antara lain :

1) Motif kebutuhan

Seseorang akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan agar bisa memotivasi dirinya bersikap lebih bijaksana dimasa mendatang.

2) Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh seseorang dari suatu peristiwa nyata akan dipakai untuk bekal kepercayaan dirinya dalam mengambil kesimpulan terhadap masalah yang serupa dimasa depan.

3) Pengetahuan

Keinginan memperluas pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi ketertarikannya untuk mencari informasi pendukungnya lewat berbagai sumber media yang terpercaya.

4) Harapan

Harapan seseorang terhadap tambahan informasi berharga tertentu akan membuatnya bersikap lebih selektif lagi dalam menerima segala macam informasi yang didupatkannya demi kemajuannya dimasa mendatang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi antara lain :

1) Kontinuitas

Suatu rangsangan yang terjadi secara terus menerus atau sering dilihat, didengar, dan dirasakan oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih diperhatikan dan mudah diingat dibandingkan dengan rangsangan yang jarang muncul.

2) Ukuran

Suatu rangsangan yang berukuran atau berjumlah sangat besar yang diterima oleh seseorang pada lingkungannya akan lebih dominan memberikan kesan yang lebih menarik perhatiannya daripada yang berukuran atau berjumlah kecil.

3) Pengulangan

Suatu rangsangan yang diperoleh seseorang berupa informasi atau pesan secara berulang-ulang yang berasal dari lingkungan

di sekitarnya akan lebih mudah mendapatkan perhatiannya sehingga lebih mudah diingat.

4) Objek Tertentu

Suatu rangsangan pada seseorang berupa obyek atau peristiwa nyata yang dianggapnya lebih unik dan menarik dari lingkungan sekitarnya akan lebih mudah dipahami dan dihafalkan.

c. Faktor Budaya

Faktor budaya (*culture*) adalah yang akan mempengaruhi pembentukan dan memutar balikkan suatu persepsi. Faktor budaya tersebut terdiri dari tiga hal yaitu:

- 1) Nasional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu adat budaya khas yang asli berasal dari Negara atau daerah individu tersebut menetap.
- 2) Professional, yaitu : dipengaruhi oleh suatu jenis pekerjaan dan pendidikan profesi yang dijalani atau sudah ditekuni oleh individu tersebut.
- 3) Organisasional, yaitu : dipengaruhi oleh ruang lingkup lingkungan sekitarnya atau ukuran suatu organisasi kemasyarakatan tempat individu tersebut berasal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan penilaian individu mengenai kesamaan dan ketidaksamaan diantara seperangkat obyek yang dikarenakan adanya perbedaan dalam daya tangkap, tingkat kecerdasan, dan harapan yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan.

3. Proses Persepsi

Proses persepsi diartikan sebagai jalannya rangsangan yang diterima oleh panca indera kita sehingga terbentuk tanggapan berupa persepsi. Persepsi terbentuk karena adanya rangsangan yang diterima oleh panca indera, kemudian terbentuk sensasi yang cepat dan terwujud suatu perhatian yang membentuk tanggapan atau respon. Walgito (2014:171) menyatakan bahwa proses persepsi terdiri dari:

- a) Seleksi *perceptual*, yaitu konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psychological set* yang dimiliki, yaitu berbagi informasi yang ada dalam memori konsumen.
- b) Organisasi persepsi, yaitu konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik tentang produk jasa suatu perusahaan.
- c) Interpretasi *perceptual*, yaitu setiap stimuli yang menarik perhatian baik disadari atau tidak akan diinterpretasikan oleh konsumen membentuk suatu persepsi.

Stimuli atau rangsangan yang diterima oleh panca indera kita akan menimbulkan respon atau tanggapan berupa persepsi. Stimuli atau rangsangan yang berupa: penglihatan, suara, bau, rasa akan diterima oleh alat indera penerima sehingga akan terbentuk suatu perhatian atas rangsangan tersebut. Perhatian tersebut kemudian diinterpretasikan membentuk suatu tanggapan selanjutnya terbentuklah persepsi. Proses *perceptual* tidak selalu membentuk

persepsi artinya apabila rangsangan yang berupa: penglihatan, suara, bau, rasa diterima sebagai sensasi atau tanggapan yang cepat dari indera penerima terhadap stimuli tersebut maka proses ini akan berhenti pada tahap pemberi arti dan tidak menimbulkan persepsi.

Persepsi mempunyai sifat subjektif artinya penilaian setiap orang terhadap suatu objek yang sama adalah berbeda, hal ini tergantung pada penerimaan stimuli atau rangsangan, pikiran dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan harus menyadari bahwa konsumen terbuka terhadap jumlah stimuli atau rangsangan yang sangat

banyak, karena itu perusahaan harus menyediakan sesuatu yang dapat menarik perhatian konsumen. Perusahaan harus memberikan rangsangan yang berbeda karena akan membentuk persepsi yang positif sehingga konsumen bersedia membeli produk barang maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman-pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Selain itu karakteristik target yang diobservasi juga bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Waktu sebuah objek dan peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas, atau sejumlah faktasituasional lainnya.

4. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang berbasis syariah dan menyediakan produk-produk jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah, pembentukan sistem ini dikarenakan adanya larangan riba dalam agama Islam. Ascarya (2014:30) mengatakan bahwa Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro dan mikro”.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa untuk masyarakat terutama pada masyarakat yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa: “Prinsip Syariah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil ‘alamin). Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pengaturan perbankan yang didasarkan pada Prinsip Syariah yang disebut Perbankan Syariah.” Menurut Muhammad (2015) menyatakan bahwa “Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga”.

Pada dasarnya penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha sama dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha pada Bank Konvensional hanya saja dalam Bank Syariah semua berdasarkan syariat Islam. Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Penyimpanan dana pada Bank Syariah dengan akad wadi'ah, mudharabah dan pembiayaan kegiatan usaha menggunakan akad mudharabah.

5. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Prinsip syariah adalah perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Pada dasarnya prinsip syariah antara lain menjauhkan diri dari adanya unsur riba, yaitu:

- a. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
- b. Menghindari penggunaan sistem presentasi biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.
- c. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai

secara sukarela, seperti penetapan bunga pada bank konvensional.

- d. Dengan imbalan bank ribawi lainnya (barang yang sama dan sejenis, seperti uang rupiah dengan uang rupiah yang masih berlaku) dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah Islam adalah prinsip yang didasari dengan hukum Islam atau berlandaskan kepada Al-Qur'an maupun Sunnah Rasul ataupun ketentuan lain yang menjadi dasar aturan dalam agama Islam yang dengan tujuan menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi umat.

6. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

a) Fungsi Utama Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 4 tentang perbankan syariah, menyatakan bahwa fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*)
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bank syariah secara umum memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya untuk mendukung sektor riil atau kepada kelompok masyarakat lain yang membutuhkan pembiayaan.

b) Tujuan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 3 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa “Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat”.

7. Produk Perbankan Syariah

a) Produk perbankan syariah dibidang penghimpunan dana :

1) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai

persyaratan yang ditetapkan. Prinsip giro dalam perbankan syariah terdiri dari dua macam yaitu:

- Berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), penarikan yang dilakukan sewaktu-waktu akan sulit dilaksanakan karena sifat dari *mudharabah* yang memerlukan jangka waktu untuk menentukan untung dan rugi.
- Berdasarkan prinsip titipan (*wadiah*), *wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jika nasabah hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Prinsip perjanjian Islam yang sesuai dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu:

- *Wadiah*, digunakan untuk menyimpan saja, tanpa perjanjian suku bunga tertentu, tetapi diperkenankan memberikan bonus.

- Mudharabah, digunakan nasabah untuk investasi atau mencari keuntungan, dengan mendapatkan nisbah atau presentase bagi hasil.

3) Deposito

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah, dengan memberikan imbalan bukan berupa bunga tetapi berupa bagi hasil (profit sharing) sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal perjanjian.

b) Produk perbankan syariah dibidang penyaluran dana

Secara garis besar produk penyaluran dana kepada masyarakat adalah berupa pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli yang menghasilkan produk murabahah, salam dan istishna. Berdasarkan pada akad sewa menyewa yang menghasilkan produk berupa ijarah dan ijarah muntahiya bitamlik. Berdasarkan akad bagi hasil yang menghasilkan produk mudharabah dan musyarakah. Dan berdasarkan pada akad pinjaman yang bersifat sosial (*tabarru*) berupa *qardh*, dan *qardh al hasan*.

8. Perbedaan Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah

Dalam beberapa hal memang terdapat kesamaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Terutama pada sisi teknis penerimaan uang. Mekanisme transfer, sistem komputer yang digunakan dan syarat-syarat umum untuk memperoleh dana pembiayaan. Seperti halnya Bank Konvensional, Bank Syariah juga merupakan entitas bisnis yang melayani berbagai kalangan dengan profesional dan terpercaya. Untuk mendapatkan keuntungan, Bank Syariah pun memiliki fungsi intermediasi yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.

Diantara Bank Syariah dan Bank Konvensional juga memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya dan menggunakan

sistem antara lain prinsip bagi hasil. Adapun dallil dalam al-Quran adalah surat al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
 إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
 إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Sedangkan perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga yang dilarang dalam ajaran Islam. Dalam Bank Syariah, bisnis dan usaha yang dibiayai tidak terlepas dari saringan syariah, yakni usaha yang didalamnya tidak terkandung hal-hal yang diharamkan. Sebuah Bank Syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Ada beberapa perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional, terutama mengenai aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.

Dibandingkan dengan Bank Konvensional, berikut ini akan dijelaskan beberapa keuntungan utama dari bank Islam/syariah menurut Rivai (2013:40):

- a) Keadilan dan kebersamaan. Karakteristik utama dari model Islam adalah didasarkan prinsip pembagian keuntungan, dimana ada pembagian resiko antara bank dan konsumen/nasabah. Sistem keuangan ini memberi kontribusi untuk pemerataan pendapatan dan kekayaan.
- b) *Liquidity*. Mengikuti prinsip pembagian keuntungan dan kerugian, dibutuhkan jumlah minimum sumber daya untuk menjaga agar tetap likuid. Oleh karena itu dibutuhkan jumlah minimum untuk menjaga likuiditas yang tinggi.
- c) *Better customer relations*. Pembiayaan dan penyimpanan diatur berdasarkan pembagian keuntungan dan kerugian. Bank harus tau bagaimana mengelola dana yang ada agar digunakan untuk tujuan produktif dan menguntungkan investor. Sehingga mengembangkan relasi yang baik antara bank dan konsumen. Hal ini juga sangat mendorong aktivitas ekonomi yang produktif dan keadilan sosial ekonomi.
- d) *No fixed obligations*. Bank Islam tidak memiliki tanggungjawab yang tetap seperti pembayaran bunga kepada nasabah. Oleh karena itu bank bisa mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas yang menguntungkan.
- e) *Transparency*. Transparan kepada pemilik tabungan terhadap investasi yang dilakukan dan bisa melihat keuntungan dari

investasi tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan presentase yang disetujui.

- f) *Ethical and moral dimensions*. Dimensi etika dan moral dalam menjalankan bisnis dan memilih aktivitas bisnis yang akan dibiayai memegang peranan penting untuk membangun perilaku masyarakat yang suka berinvestasi.
- g) *Destabiliship speculation*. Sebagian besar istitusi non-Islam adalah masuk kedalam pasar keuangan yang miliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam transaksi yang dilakukan. Transaksi ini dengan ketidakstabilan dan hasil investasi yang sangat tinggi spekulasinya. Bertentangan dengan ini, bank Islam melarang melakukan aktivitas tersebut.
- h) *Banking for all*. Meskipun didasaran pada prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan dari kaum Muslim, tapi tidak hanya sebatas kepada kaum Muslim saja tetapi juga untuk kaum non-Muslim.

9. Dasar Teori Minat

Minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang, sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan penelitian (Nissak dkk, 2014)

Menurut Wijaya Kusumah (2016:27), minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu itu sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat, Crow and Crow dalam Rouf (2017:31) mengemukakan ada tiga faktor utama yang membentuk minat, yaitu:

- a. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.

Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor – faktor biologis yaitu faktor – faktor yang berkaitan dengan kebutuhan – kebutuhan fisik yang mendasar.

b. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.

c. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan – dorongan, motif – motif, respon– respon emosional dan pengalaman – pengalaman yang diperoleh individu.

Lebih lanjut Lucas dan Brit dalam Nurpratama (2014:21) mengemukakan aspek-aspek minat adalah :

- 1) *Attention* (perhatian) yaitu pemusatan pengamatan dari individu pada satu atau lebih pada obyek yang menurut individu menarik.
- 2) *Interest* (ketertarikan) yaitu adanya perhatian seorang individu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek. Ketertarikan ini ditunjukkan dengan usaha untuk berhubungan dengan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut.

- 3) *Desire* (keinginan) yaitu dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang obyek tersebut.

Menabung merupakan kegiatan menyimpan uang sisa konsumsi di bank atau di tempat lainnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia menabung adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dsb). Menurut Utami (2016) Menabung adalah sebuah tindakan lanjutan dari penyisihan yang telah anda lakukan dari setiap gaji atau rezeki yang anda peroleh. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung di kalangan masyarakat.

Minat menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung. Pada prinsipnya minat menabung seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan atau stimuli dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan

karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari paparan diatas bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dandengan perasaan senang. Berdasarkan aspek minat, peneliti mengacu pada pendapat Lucas dan Brift bahwa aspek minat adalah perhatian, ketertarikan, dan keinginan seseorang untuk mengetahui lebih dalam mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek tersebut, dikaitkan dengan kegiatan menabung.

10. Dasar Teori Persepsi Terhadap Minat Menabung

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta faktor yang berpengaruh yang didapat dari proses pengindraan yang menyebabkan adanya suatu minat. Konsumen akan memutuskan produk yang akan dibeli berdasarkan persepsi mereka terhadap produk tersebut berkaitan dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi atau semakin bagus persepsi konsumen terhadap nilai suatu produk, maka minat membeli terhadap suatu produk tersebut juga semakin tinggi.

Begitu halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, mereka akan mencari

segala informasi yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan, serta keuntungan menjadi nasabah di Bank Syariah tersebut. Segala informasi yang diperoleh dan memiliki segi positif akan menyebabkan masyarakat memiliki keinginan untuk menjadi nasabah tetap dan rutin dalam melakukan penyimpanan uang (menabung). Adanya suatu persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan seperti Bank Syariah, seseorang akan memiliki minat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang positif, maka seseorang dapat mengetahui segala kelebihan dan kekurangan dari Bank Syariah tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk menabung dan menjadi nasabah Bank Syariah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang Bank Syariah terhadap minat menabung adalah tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan menabung di Bank Syariah bahwa metode bagi hasil perbankan syariah lebih menjanjikan daripada metode bunga, tidak ada yang meragukan keabsahan metode bagi hasil dan profit dan falah (mencari kemakmuran di dunia dan akhirat) oriented, sehingga menyebabkan individu memiliki keinginan/minat untuk menabung.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan dengan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Roni Andespa, (2017), Endang Mintarja, dkk (2017), dan Fatati Nuryana (2014) menunjukkan hasil bahwa terdapat

hubungan yang kuat, positif, dan signifikan antara pemahaman materi yang diajarkan dalam perguruan tinggi tentang ilmu keuangan syariah dengan niat menabung di bank syariah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah (2017), dan Hutomo Rusdianto (2016) terkait pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung masyarakat, adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa produk-produk bank syariah memberikan kontribusi bagi minat menabung khususnya di kalangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Zakki Mubarak (2017), Silvia Miftakhurrahmah, dkk (2015), dan Muhammad Abdallah (2014) menunjukkan hasil penelitian yang serupa, yaitu menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah, karakteristik bank, dan objek fisik bank memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dita Pertiwi dan Harunidoli (2013), serta Asih Cahyani, dkk (2013) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada bank BNI syariah, sehingga apabila semakin banyak masyarakat yang mempersepsikan bunga bank sebagai kategori riba, dan BNI syariah terus meningkatkan kualitas pelayanan, maka minat menabung di akan terus meningkat.

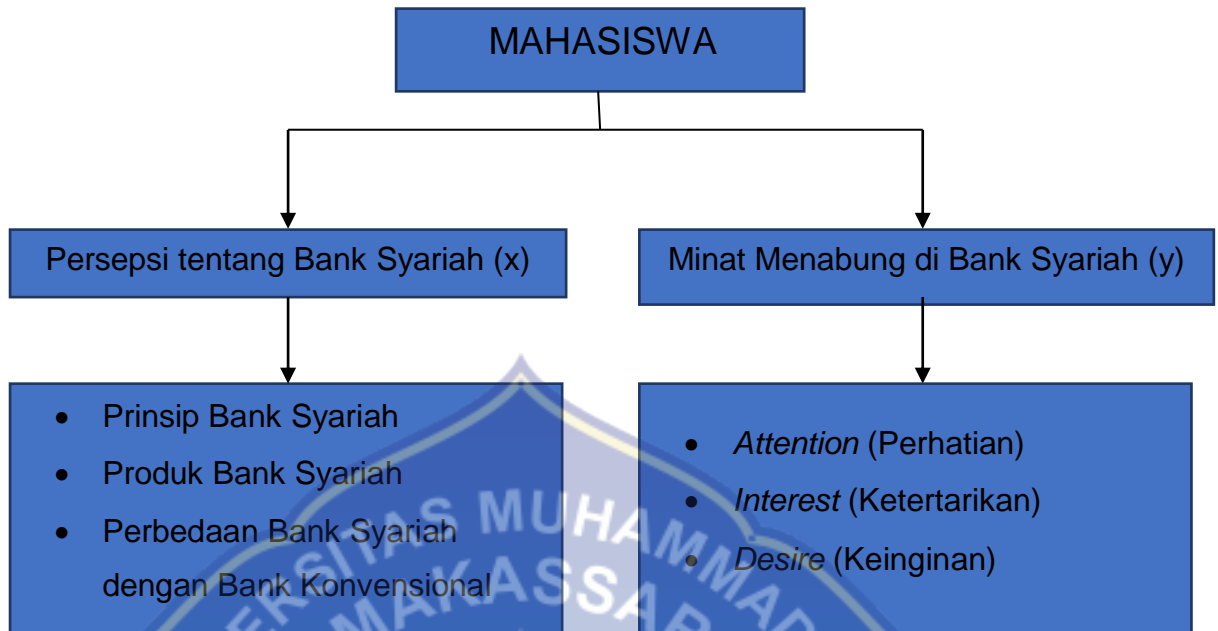
C. Kerangka Konsep

Beberapa mahasiswa yang memiliki persepsi terhadap bank syariah yang dimana mereka mengetahui ilmu perbankan syariah, akan tetapi mereka tidak ingin menabung, dan sebagiannya lagi banyak yang telah menabung, akan tetapi tidak mengetahui ilmu perbankan syariah.

Pada dasarnya, perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah sama saja dengan perilaku konsumen lainnya, tetapi konsumen yang berprofesi sebagai mahasiswa memiliki kecenderungan minat menabung yang besar karena usia mereka yang masih muda dan rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena itu, perlu kiranya mengoptimalkan semua line terkait untuk secara masif mendorong pertumbuhan perbankan syariah, dan salah satunya melalui lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa hal yang disajikan sebagai landasan berfikir. Landasan berfikir yang dimaksud adalah sebagai pegangan sekaligus akan mengarahkan penulis untuk meperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Maka, untuk lebih efisien, gambar kerangka pikir yang penulis ambil dari teori XY oleh Douglas McGregor (Gregor, 2017) di bawah ini akan menjadi pemikiran bagi peneliti dalam menuangkan suatu kerangka pikir, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konsep

Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya dan menggunakan sistem antara lain prinsip bagi hasil. Adapun dallil dalam al-Quran adalah surat al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan

dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Dari teori diatas, menunjukkan bahwa metode penelitian diatas bertujuan mengetahui sebab akibat antara variabel x dan y, antara variabel pengetahuan persepsi mahasiswa terhadap minat dan keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area, sedangkan responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu angket (Kuesioner).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan data
- 2) Belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang serupa di program studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | |
|-----|----------------------------|-------------------|------|---------|-----------|
| | | Juni | Juli | Agustus | September |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | |
| | Pengurusan Izin Penelitian | | | | |
| 2. | Pengumpulan Data | | | | |
| | Pengolahan Data | | | | |
| | Analisis Data | | | | |
| 3. | Penyusunan Skripsi | | | | |
| | Penyerahan Skripsi | | | | |

C. Populasi dan Sampel

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Populasi

Populasi adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Populasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan angket pada objek penelitian yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Makassar dengan alasan angkatan 2016 telah mempelajari tentang keuangan syariah.

b. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* (Pengambilan Sampel Acak Sistematis). Metode ini menentukan sampel berdasarkan sistematis, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan 20 kuesioner pada setiap jurusan (IESP, Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Islam, dan Pajak) yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Angket

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *kuesioner* (Angket) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa FEB Unismuh Makassar Angkatan 2016. Penelitian ini menggunakan *kuesioner* yang disusun berdasarkan skala *likert*. Dalam skala *likert*, kategori jawaban adalah sebagai berikut :

| | |
|---------------|------|
| Tidak Setuju | = TS |
| Kurang Setuju | = KS |
| Netral | = N |
| Setuju | = S |
| Sangat Setuju | = SS |

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

b. *Codeing*

Codeing adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dibahas.

c. *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisa. Table-tabel yang dibuat mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisa data.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu statistik deskriptif yaitu menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul kemudian ditarik kesimpulan. Pengolahan data dilakukan setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan membuat persentase sebagai uraian hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel ini digunakan untuk menggambarkan jawaban responden dari *kuesioner* mengenai persepsi mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis akan menggunakan SPSS dalam menganalisis data. Untuk mengetahui persentase dari jawaban responden digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah Responden yang Memberi Tanggapan

N = Jumlah Responden Seluruhnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang didirikan oleh Bapak DRS. EK, H. Wahab Saleh berdasarkan SK Rektor Unismuh Makassar Nomor 021 Tahun 1978, Tanggal 07 Ramadhan 1398 H bertepatan Tanggal 11 Agustus 1978 M, dimana Bapak DRS. EK, H. Wahab Saleh sebagai Dekan pertama fakultas Ekonomi dan Bapak DRS. EK, Abd. Azis Sangkala sebagai sekretari. Sejak saat itu resmilah fakultas ekonomi dalam memulai aktivitas akademiknya dengan jumlah keseluruhan mahasiswa awal hanya sebanyak 11 orang. Sering berjalannya waktu, pada tahun 1980 jumlah mahasiswa terus bertambah menjadi 30 orang dimana pada saat itu jurusan yang ada hanya jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP). Dan pada tahun 1985, Bapak Drs. EK, H. Wahab Saleh kembali diangkat menjadi Dekan fakultas ekonomi.

Diawal berdirinya Fakultas Ekonomi, dalam upaya mendapatkan jenjang sarjana muda, mahasiswa dipersyaratkan terlebih dahulu menempuh jenjang pendidikan yang dikenal dengan istilah program sarjana muda. Namun beberapa tahun kemudian berdasarkan

kebijakan pemerintah dengan keluarnya izin terdaftar untuk jenjang program sarjana muda yang secara otomatis, ditingkatkan program sarjana muda menjadi program Strata Satu (S1) dengan kewajiban kelulusan mengikuti ujian Negara.

Pada tahun 1988, setelah masa kepemimpinan Bapak Drs. EK. H. Wahab Saleh sebagai Dekan fakultas ekonomi, terpilih Bapak Drs. EK, H. Hamma Muhidin sebagai Dekan periode ke-3 fakultas ekonomi dengan masa jabatan sampai tahun 1992 dimana masa kepemimpinan beliau sebagai Dekan fakultas ekonomi tidak banyak mengalami perkembangan dikarenakan keaktifan beliau diorganisasi diluar kampus dimana salah satu beliau aktif sebagai direktur bagian keuangan di BPD.

Kemudian pada tahun 1992, setelah kepemimpinan Bapak Drs. EK, H. Hamma Muhidin sebagai Dekan, terpilihlah Bapak Drs. Rasyid Abdullah sebagai Dekan periode ke-4 dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 1996 terpilihlah Bapak Muh. Amide Budi, SE. Sebagai Dekan periode ke-5 dan periode ke-6 fakultas ekonomi dengan masa jabatan hingga tahun 2004 yang dimana beliau menjabat sebagai Dekan selama 2 periode. Selanjutnya pada tahun 2004 diangkatlah Bapak DR. H. Abd. Rahman Rahim, MM. sebagai Dekan periode ke-7 dari periode 2004 sampai dengan 2005. Dalam masa jabatannya, beliau meningkatkan peringkat Akreditasi Nilai B dan beliau juga mengajukan adanya proposal program Strata Dua (S2) program prodi magister Manajemen.

Pada tahun 2005, setelah kepemimpinan Bapak DR. H. Abd. Rahman Rahim, MM. sebagai dekan fakultas ekonomi, digantikan Ibu Hj. Lilly Ibrahim, SE., M.Si. periode ke-8 dengan masa jabatan tahun 2005 sampai dengan tahun 2013. Pada masa jabatannya beliau mendirikan program studi magister Manajemen (S2) dan meningkatkan peringkat nilai Akreditasi prodi Akuntansi dari nilai C menjadi nilai B.

Pada tahun 2013, telah terpilih Bapak DR. H. Mahmud Nuhung, MA. Sebagai dekan fakultas ekonomi Unismuh Makassar. Pada masa jabatannya beliau mengganti nama fakultas ekonomi Unismuh Makassar menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar, meningkatkan peringkat nilai Akreditasi prodi Manajemen dan IESP dari nilai C menjadi menjadi nilai B. Selanjutnya melahirkan prodi Ekonomi Islam dan prodi D3 Perpajakan, dan menjadikan fakultas ekonomi dan bisnis Unismuh Makassar berbasis Syariah.

Pada tanggal 04 Maret 2017, Rektor Unismuh Makassar Bapak DR. H. Abd. Rahman Rahim, MM. Melantik Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. Sebagai dekan fakultas ekonomi dan bisnis menggantikan Bapak DR. H. Mahmud Nuhung, MA. Dan saat ini jumlah mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Unismuh Makassar semakin bertambah setiap tahun.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu:

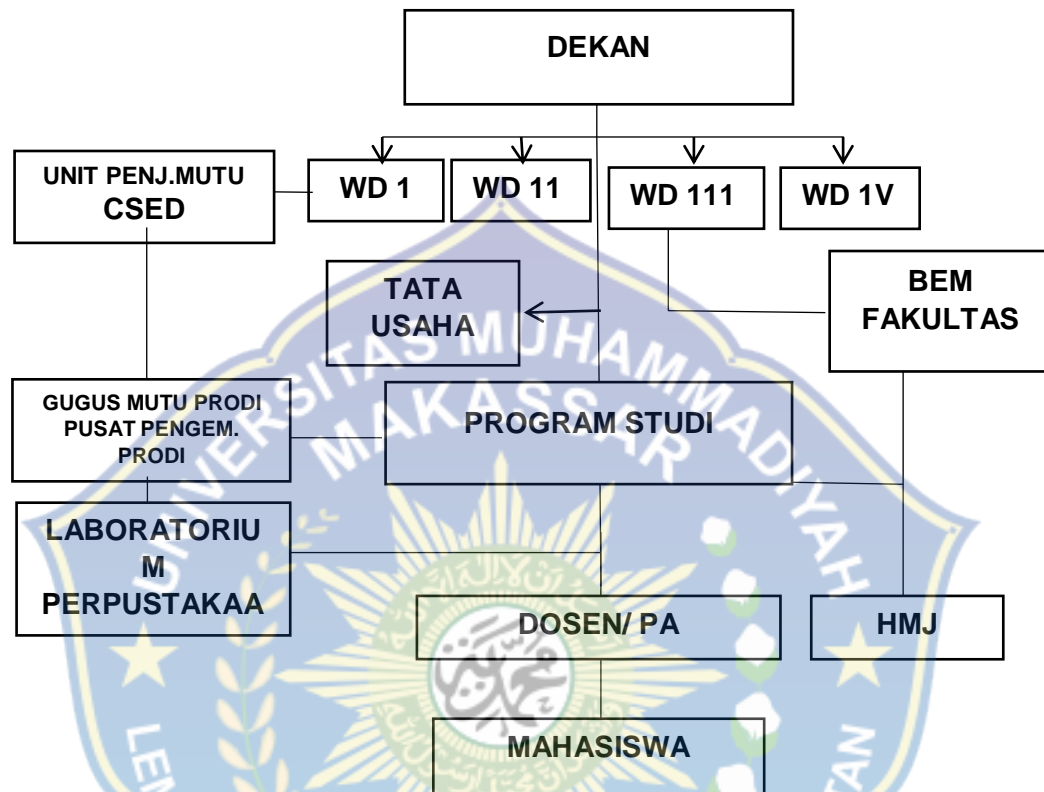
a. Visi

Fakultas ekonomi dan bisnis yang terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri dalam mengembangkan, penguasaan, pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di bidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan, manajemen, akuntansi, ekonomi islam, dan pajak.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang dilandasi nilai keislaman diarahkan sesuai dengan kebutuhan (*stakeholder*).
- 2) Menyelenggarakan penelitian pengabdian pada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar



Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI FEBIS UNISMUH MAKASSAR

Job Deskriptor/ Tugas dan Fungsi Masing-masing Unit

- 1) Pimpinan Fakultas/Dekan : Dekan memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta pembinaan Al- Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Wakil Dekan I (Bidang Akademik) : 1. Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian,

pengabdian dan pada masyarakat. 2. Berfungsi menilik dan mengoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas, serta membantu laporan dekan meliputi :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, pengembangan pendidikan dan pengajaran, serta penelitian.
 - b. Pembinaan tenaga pengajar dan tenaga peneliti.
 - c. Persisipan pembukaan program/jurusan baru berbagai tingkat/jenjang pendidikan.
 - d. Penyusunan program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang berkoordinasi dengan Wakil Dekan III.
 - e. Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan fakultas lain dalam lingkup unismuh.
 - f. Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - g. Kerjasama dengan fakultas dilingkungan unismuh dalam setiap usaha dibidang pengabdian pada masyarakat serta usaha penunjangannya.
- 3) Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan) : 1. Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan dibidang kepegawaian dan keuangan. 2. Mengawasi dan memelihara ketertiban, serta mengoordinasi kegiatan dibidang fakultas dan membuat laporan petanggungjawaban kepada Dekan yang meliputi :

- a. Pengelolaan keuangan.
 - b. Pengurusan kepegawaian.
 - c. Pengurusan kerumahtanggan dan pemeliharaa ketertiban.
 - d. Pengelolaan perlengkapan.
 - e. Pengurusan ketatausahaan.
 - f. Penyelenggaraan hubungan masyarakat.
 - g. Pengolahan data yang menyangkut administrasi umum.
- 4) Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) :
1. Membantu Dekan dalam kegiatan dibidang pembinaan layanan kesejahteraan mahasiswa.
 2. Menilik dan mengoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas serta membuat laporan kepada dekan meliputi :
 - a. Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan penalaran dan dalam bidang seni budaya dan olahraga sebagai bagian dari pendidikan tinggi pada umumnya.
 - b. Pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
 - c. Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan dalam bentuk penelitian mahasiswa.
 - d. Kerjasama dengan fakultas lain dilingkungan unismuh dalam setiap usaha dibidang kemahasiswaan.

- e. Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa.
 - f. Pelaksanaan kegiatan dibidang pengabdian pada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.
 - g. Pengelohan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat ko-kurikuler.
- 5) Wakil Dekan IV (Bidang AI-Islam Kemuhammadiyah) : 1. Bertugas mewakili dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pendidikan AI-Islam Kemuhammadiyah. 2. Mempunyai fungsi menilik dan mengkomunikasikan kegiatan dilingkungan fakultas dan membuat laporan kepada dekan yang meliputi :
- a. Mengembangkan kurikulum dan mengadakan penelitian dan semiloka.
 - b. Sosialisasi kurikulum melalui dialog, penerbitan bulletin, perkuliahan dan semiloka.
 - c. Islamisasi mata kuliah kegiatan interdisipliner, semiloka, dan perkuliahan.
 - d. Pengajian pada setiap rapat, sholat berjamaah, pengaturan kuliah dengan waktu sholat, tadarrus Al-Qur'an, Baitul Arqam, khutbah jum'at.

- e. Kebersihan semua ruangan (kantor, ruang kuliah, dan WC) penataan keindahan ruangan dan lingkungan (kerjasama denga wakil dekan III).
 - f. Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kegiatan mahasiswa.
 - g. Kegiatan lembaga kemahasiswaan berupa Baitul Arqam, dan bela diri Tapak suci.
 - h. Pengajian Islam.
- 6) Penjaminan Mutu (Unit Penjaminan Mutu UPM) :
1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, pengajaran dan penjaminan mutu fakultas
 2. Pelaksanaan penyusunan program penjaminan mutu dibidang pendidikan, pengajaran dan penjaminan mutu
 3. Pelaksanaan penyusunan standar mutu pendidikan, pengajaran dan kemahasiswaan
 4. Pelaksanaan audit mutu pendidikan, pengajaran dan kemahasiswaan.
- 7) Penujangan Akademik (Kepala Laboratorium) :
- Membantu pimpinan fakultas dala pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dilaboraturium.
1. Pelaksanaan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengajaran dilaboratorium
 2. Pelaksanaan administrasi dan penganggaran laboratorium
 3. Pelaksanaan penyediaan perangkat praktikum
 4. Pelakssanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak laboratorium.
- 8) Kepala Tata Usaha : yaitu membantu pempinan fakultas dalam pelaksanaan, dalam perencanaan, dalam keuangan, dalam

akademik, dalam kemahasiswaan, dalam kepegawaian, dalam ketatalaksanaan, dalam kerumahtanggaan, dalam inventaris barang, dan dalam pelaporan di lingkungan fakultas.

4. Profil Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas ekonomi dan bisnis yang terletak di Lt.7 dan memiliki lima jurusan yang berbeda, yang pertama dari jurusan IESP memiliki jumlah dosen sebanyak 14 orang, jurusan Manajemen memiliki jumlah dosen sebanyak 31 orang, jurusan Akuntansi memiliki jumlah dosen sebanyak 36 orang, jurusan Ekonomi Islam memiliki jumlah dosen sebanyak 10 orang dan jurusan D3 Perpajakan memiliki jumlah dosen sebanyak 6 orang. Berdasarkan jumlah dosen/tenaga pengajar yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis di tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan dari lima jurusan diatas sebanyak 97 orang dosen.

(Sumber: Rektorat Unismuh tahun 2019)

B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan identitas responden yang memberikan persepsi atau tanggapan mahasiswa mengenai minat menabung di Perbankan Syariah. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang representatif dalam memberikan informasi mengenai identitas diri berupa jenis kelamin dan lama

menjadi nasabah bank syariah. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tanggapan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| Laki-Laki | 44 | 44% |
| Perempuan | 56 | 56% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 100 responden yang diberikan kuesioner. Mayoritas responden yang menggunakan Bank Syariah adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (56%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (44%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan yang mendominasi.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Hasil tanggapan responden berdasarkan jenis Lama menjadi nasabah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

| Lama Menjadi Nasabah | Frekuensi | Persentase(%) |
|----------------------|-----------|---------------|
| <1 tahun | 23 | 23% |
| 2-3 tahun | 70 | 70% |

| | | |
|-----------|-----|------|
| 4-5 tahun | 5 | 5% |
| >5 tahun | 2 | 2% |
| Total | 100 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 100 responden yang diberikan kuesioner. Mayoritas mahasiswa yang menggunakan bank syariah telah menjadi nasabah selama 2-3 tahun yaitu sebanyak 70 orang (70%) sementara yang dibawah 1 tahun sebanyak 23 orang (23%), 4-5 tahun sebanyak 5 orang (5%), sedangkan responden yang lebih dari 5 tahun hanya sebanyak 2 orang (2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menggunakan bank syariah dan telah menjadi nasabah selama 2-3 tahun mendominasi yang juga sebagai nasabah baru.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Nasabah Menabung

Hasil tanggapan responden berdasarkan tempat nasabah menabung dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Nasabah Menabung

| Tempat Nasabah Menabung | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------------------|------------|---------------|
| Bank BNI Syariah | 15 | 15% |
| Bank BRI Syariah | 11 | 11% |
| Bank Muamalat | 7 | 7% |
| Bank Mandiri Syariah | 67 | 67% |
| TOTAL | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 100 responden yang diberikan kuesioner. Mayoritas mahasiswa yang menggunakan bank Mandiri Syariah yaitu sebanyak 67 orang (67%) sementara Bank BNI Syariah sebanyak 15 orang (15%), Bank BRI Syariah sebanyak 11 orang (11%), sedangkan sisanya sebanyak 7 orang (7%) menggunakan Bank Muamalat. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas FEB Unismuh Makassar mayoritas menggunakan Bank Mandiri Syariah dan sisanya menggunakan Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah serta beberapa diantaranya menggunakan Bank Muamalat.

2. Uji Deskriptif Data

Pada tahap ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu :

a) Uji Deskriptif Data Variabel X (Persepsi Mahasiswa)

Pada tabel 4.4 dibawah ini terdapat 8 pernyataan yang mengukur responden terhadap variabel persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat mahasiswa menabung di Perbankan Syariah. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Persentase Skor Indikator Variabel X

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|-----------|-------------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1 | Saya menabung di bank syariah | 27 | 30 | 23 | 11 | 9 |

| | | | | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | karena tidak memiliki bunga | (27%) | (30%) | (23%) | (11%) | (9%) |
| 2 | Selama ini Bank Syariah memiliki citra yang baik | 21 (21%) | 46 (46%) | 13 (13%) | 13 (13%) | 7 (7%) |
| 3 | Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama | 11 (11%) | 39 (39%) | 21 (21%) | 22 (22%) | 7 (7%) |
| 4 | Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam | 27 (27%) | 29 (29%) | 19 (19%) | 14 (14%) | 11 (11%) |
| 5 | Saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah di lingkungan kampus saya | 22 (22%) | 38 (38%) | 20 (20%) | 9 (9%) | 11 (11%) |
| 6 | Bank Syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan saya sebagai nasabah | 22 (22%) | 31 (31%) | 19 (19%) | 16 (16%) | 12 (12%) |
| 7 | Saya mengetahui ilmu perbankan syariah dari program mata kuliah di kampus | 31 (31%) | 37 (37%) | 18 (18%) | 10 (10%) | 4 (4%) |
| 8 | Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional | 21 (21%) | 37 (37%) | 26 (26%) | 10 (10%) | 6 (6%) |

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019.

Pada tabel 4.4 mengukur responden terhadap variabel persepsi mahasiswa tentang bank syariah. Pada pernyataan pertama yaitu, saya menabung di bank syariah karena tidak memiliki bunga, sebanyak 27 responden (27%) memilih sangat

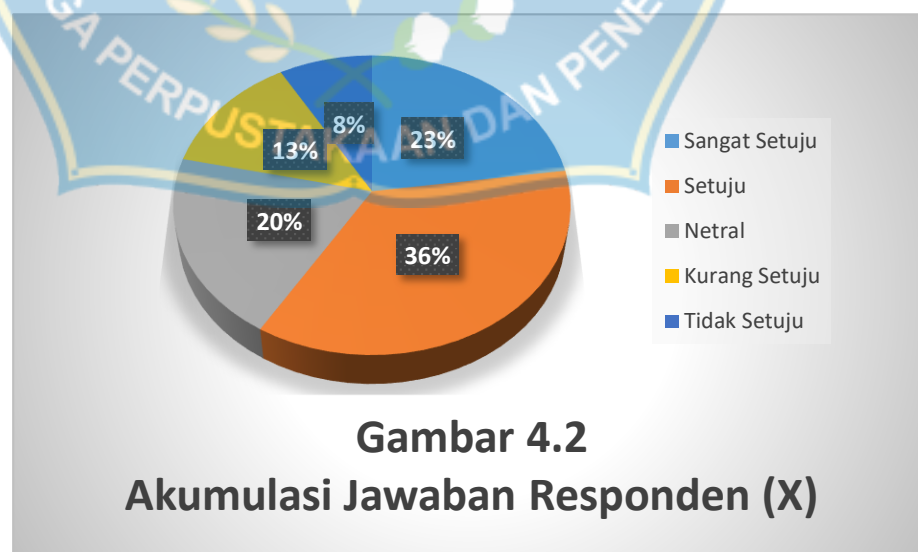
setuju, 30 responden (30%) memilih setuju, 23 responden (23%) memilih netral, 11 responden (11%) memilih kurang setuju, dan 9 responden (9%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, selama ini bank syariah memiliki citra yang baik, sebanyak 21 responden (21%) memilih sangat setuju, 46 responden (46%) memilih setuju, 13 responden (13%) memilih netral, 13 responden (13%) memilih kurang setuju, dan 7 responden (7%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan ketiga yaitu, kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama, sebanyak 11 responden (11%) memilih sangat setuju, 39 responden (39%) memilih setuju, 21 responden (21%) memilih netral, 22 responden (22%) memilih kurang setuju, dan 7 responden (7%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan keempat yaitu, saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam, sebanyak 27 responden (27%) memilih sangat setuju, 29 responden (29%) memilih setuju, 19 responden (19%) memilih netral, 14 responden (14%) memilih kurang setuju, dan 11 responden (11%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan kelima yaitu, saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah dilingkungan kampus saya, sebanyak 22 responden (22%) memilih sangat setuju, 38 responden (38%) memilih setuju, 20 responden (20%) memilih netral, 9 responden (9%) memilih kurang setuju, dan 11 responden (11%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan keenam yaitu, bank syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan

saya sebagai nasabah, sebanyak 22 responden (22%) memilih sangat setuju, 31 responden (31%) memilih setuju, 19 responden (19%) memilih netral, 16 responden (16%) memilih kurang setuju, dan 12 responden (12%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan ketujuh yaitu, saya mengetahui ilmu perbankan syariah dari program mata kuliah di kampus, sebanyak 31 responden (31%) memilih sangat setuju, 37 responden (37%) memilih setuju, 18 responden (18%) memilih netral, 10 responden (10%) memilih kurang setuju, dan 4 responden (4%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan kedelapan yaitu, saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional, sebanyak 21 responden (21%) memilih sangat setuju, 37 responden (37%) memilih setuju, 26 responden (26%) memilih netral, 10 responden (10%) memilih kurang setuju, dan 6 responden (6%) yang memilih tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : Hasil Olahan Kuesioner (2019)

b) Deskriptif data variabel Y (Minat Mahasiswa)

Pada tabel 4.5 dibawah ini terdapat 8 pernyataan yang mengukur responden terhadap variabel minat mahasiswa menabung di Perbankan Syariah. Jawaban responden tersebut akan diuraikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :



Tabel 4.5

Persentase Skor Indikator Variabel Y

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri | 25 (25%) | 42 (42%) | 17 (17%) | 5 (5%) | 11 (11%) |
| 2 | Saya menabung di perbankan syariah karena mengetahui ilmunya | 20 (20%) | 37 (37%) | 21 (21%) | 7 (7%) | 15 (15%) |
| 3 | Saya mengetahui produk-produk perbankan syariah | 17 (17%) | 35 (35%) | 30 (30%) | 10 (10%) | 8 (8%) |
| 4 | Saya memutuskan untuk menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari Riba (Bunga Bank) | 32 (32%) | 29 (29%) | 19 (19%) | 9 (9%) | 11 (11%) |
| 5 | Saya senang dengan produk yang di sediakan bank syariah kampus saya | 21 (21%) | 37 (37%) | 25 (25%) | 10 (10%) | 7 (7%) |
| 6 | Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah | 29 (29%) | 34 (34%) | 22 (22%) | 5 (5%) | 10 (10%) |
| 7 | Dosen-dosen selalu memotivasi saya agar menggunakan bank syariah | 28 (28%) | 29 (29%) | 23 (23%) | 12 (12%) | 8 (8%) |
| 8 | Saya mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun | 15 (15%) | 21 (21%) | 33 (33%) | 16 (16%) | 15 (15%) |

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019.

Pada tabel 4.5 mengukur responden terhadap variabel minat mahasiswa menabung di perbankan syariah. Pada pernyataan

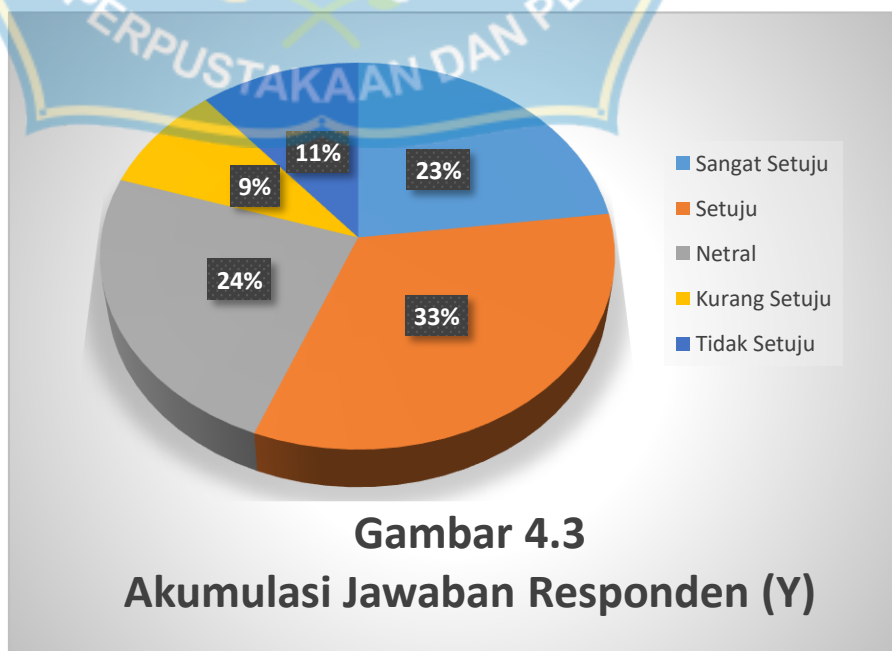
pertama yaitu, saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri, sebanyak 25 responden (25%) memilih sangat setuju, 42 responden (42%) memilih setuju, 17 responden (17%) memilih netral, 5 responden (5%) memilih kurang setuju, dan 11 responden (11%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan kedua yaitu, saya menabung di perbankan syariah karena mengetahui ilmunya, sebanyak 20 responden (20%) memilih sangat setuju, 37 responden (37%) memilih setuju, 21 responden (21%) memilih netral, 7 responden (7%) memilih kurang setuju, dan 15 responden (15%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan ketiga yaitu, saya mengetahui produk-produk perbankan syariah, sebanyak 17 responden (17%) memilih sangat setuju, 35 responden (35%) memilih setuju, 30 responden (30%) memilih netral, 10 responden (10%) memilih kurang setuju, dan 8 responden (8%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan keempat yaitu, saya memutuskan untuk menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari Riba (Bunga Bank), sebanyak 32 responden (32%) memilih sangat setuju, 29 responden (29%) memilih setuju, 19 responden (19%) memilih netral, 9 responden (9%) memilih kurang setuju, dan 11 responden (11%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan kelima yaitu, saya senang dengan produk yang di sediakan bank syariah kampus saya, sebanyak 21 responden (21%) memilih sangat setuju, 37 responden (37%) memilih setuju, 25 responden (25%) memilih netral, 10 responden (10%) memilih

kurang setuju, dan 7 responden (7%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan keenam yaitu, saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah, sebanyak 29 responden (29%) memilih sangat setuju, 34 responden (34%) memilih setuju, 22 responden (22%) memilih netral, 5 responden (5%) memilih kurang setuju, dan 10 responden (10%) yang memilih tidak setuju.

Pernyataan ketujuh yaitu, dosen-dosen selalu memotivasi saya agar menggunakan bank syariah, sebanyak 28 responden (28%) memilih sangat setuju, 29 responden (29%) memilih setuju, 23 responden (23%) memilih netral, 12 responden (12%) memilih kurang setuju, dan 8 responden (8%) yang memilih tidak setuju. Pernyataan kedelapan yaitu, saya mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun, sebanyak 15 responden (15%) memilih sangat setuju, 21 responden (21%) memilih setuju, 33 responden (33%) memilih netral, 16 responden (16%) memilih kurang setuju, dan 15 responden (15%) yang memilih tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : Hasil Olahan Kuesioner (2019)



3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu persepsi mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| Persepsi Mahasiswa (X) | 100 | 19 | 19 | 38 | 2812 | 28,12 | 4,646 |
| Minat Menabung (Y) | 100 | 22 | 18 | 40 | 2794 | 27,94 | 5,293 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | | |

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS 21, 2019

Dari hasil tabel 4.6 menggambarkan nilai setiap variabel dari 100 responden. Diketahui variabel (X) persepsi mahasiswa diperoleh nilai minimum 19, nilai maksimal 38 dan nilai rata-rata 28,12. Sedangkan variabel (Y) minat menabung di perbankan syariah diperoleh nilai minimum 18, nilai maksimal 40, dan nilai rata-rata 27,94.

4. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Dalam melakukan pengujian validitas suatu instrument kuesioner pada penelitian ini digunakan metode statistic SPSS 21. Uji validitas dilakukan untuk memastikan valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana responden dalam

penelitian ini sebanyak 100 responden sehingga r_{tabel} yaitu 0.195 dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel X Dan Variabel Y

| Variabel | Pernyataan | Koefisien Korelasi (r_{hitung}) | Nilai Batas Korelasi (r_{tabel}) | Keterangan |
|-------------------------------|------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------|------------|
| Persepsi Mahasiswa (X) | X1 | 0.487 | 0.195 | Valid |
| | X2 | 0.293 | 0.195 | Valid |
| | X3 | 0.379 | 0.195 | Valid |
| | X4 | 0.421 | 0.195 | Valid |
| | X5 | 0.521 | 0.195 | Valid |
| | X6 | 0.244 | 0.195 | Valid |
| | X7 | 0.482 | 0.195 | Valid |
| | X8 | 0.434 | 0.195 | Valid |
| Minat Mahasiswa (Y) | Y1 | 0.504 | 0.195 | Valid |
| | Y2 | 0.544 | 0.195 | Valid |
| | Y3 | 0.385 | 0.195 | Valid |
| | Y4 | 0.448 | 0.195 | Valid |
| | Y5 | 0.503 | 0.195 | Valid |
| | Y6 | 0.496 | 0.195 | Valid |
| | Y7 | 0.419 | 0.195 | Valid |
| | Y8 | 0.488 | 0.195 | Valid |

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan variabel mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} (0,195) yang berarti valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel persepsi tentang

perbankan syariah & minat mahasiswa menabung di perbankan syariah.

b) Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Koefisien Reliabilitas (*Cronbach Alpha*). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Untuk Variabel X dan Y

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Batas Alpha | Keterangan |
|----------|------------------|-------------------|------------|
| X | 0.709 | 0.60 | Reliabel |
| Y | 0.704 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data primer hasil olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel yang dijadikan instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini terlihat dari hasil pengujian nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada setiap variabel dalam penelitian yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

c) Uji Linier Regresi Sederhana

Tabel 4.9

Coefficients(a)

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------------|
| | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| Model | | | | | |

| | | | | | | |
|---|------------|--------|-------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 12.190 | 2.856 | | 4.268 | .000 |
| | PERSEPSI | .560 | .100 | .492 | 5.588 | .000 |

a Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil uji regresi di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 12.190 + 0,560X + e$$

Merujuk pada hasil di atas maka di peroleh hasil analisis variabel indepen ke depeden sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 12.190 menunjukkan bahwa secara fakta persepsi mahasiswa memiliki peranan pengaruh terhadap meningkatnya minat menabung pada perbankan syariah.
- 2) Variabel depedent (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,560, dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel dependent memiliki sumbanngsi pengaruh terhadap peningkatan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan sebelumnya dan hasil analisis uji validitas, uji realibilitas, dan Uji Statistik Deskriptif, variabel persepsi tentang bank syariah (X) sangat menentukan variabel minat menabung di perbankan syariah (Y). Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana diketahui bahwa variabel bebas (Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah) mempengaruhi variabel terikat (Minat Menabung di Perbankan Syariah).

Jadi, hipotesis dalam penelitian yang menyebutkan diduga ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah diterima. Dengan

demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016) dapat terpenuhi.

Sesuai dengan pendapat Lamb, Hair dan McDaniel (2015) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimana konsumen memilih, mengatur, dan menginterpretasikan rangsangan tersebut ke dalam gambaran yang memberi makna dan melekat pada dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Miftakhur R (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). Dari penelitian ini ditemukan bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menabung di perbankan syariah. Serupa dengan penelitian yang telah saya lakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar mengenai Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa (2017) yang meneliti tentang Keyakinan dan Sikap yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Barat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sama halnya dengan penelitian yang saya lakukan dengan maksud lain persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel bebas (Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah) mempengaruhi variabel terikat (Minat Menabung di Perbankan Syariah).

B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis untuk dijadikan bahan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi perbankan syariah yaitu :

1. Perbankan syariah hendaknya lebih banyak mensosialisasikan pentingnya meningkatkan pengetahuan nasabah tentang bank syariah dengan cara memberikan lebih banyak informasi tentang perbankan syariah.
2. Mensosialisasikan perbankan syariah melalui sosial media dalam menarik minat nasabah secara umum.
3. Serta memperbaiki atau memperbagus *website* dalam menarik minat mahasiswa dalam menabung di perbankan syariah secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Andespa, Roni (2017). *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*. Vol 2, No. 2, Juli-Desember 2017
- Andespa, Roni (2017). *Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*. Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam. Vol 2 No.1, 35-49.
- Ascarya, (2014). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perkasa
- Asmuni dan Siti Mujiatun (2013). *Bisnis Syariah*. Medan: Perdana Publishing.
- Cahyani, F.A (2013). *Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang*. Diponegoro Jurnal Of Social and Politic Tahun 2013, Hal. 1-8.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: juz 1-30*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016
- Hutomo, Rusdianto (2016). *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*. EQUILIBRIUM Vol 4, No. 1, Juni 2016.
- Ichigo. (2015). *Sejarah Perbankan Syariah di Dunia*. <http://banksyariah1.blogspot.com/2012/07/sejarah-perkembangan-bank-syariah-di.html>. Di unduh pada tanggal 15 Agustus 2019.
- Inayah, Nurul (2017). *Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah*. At-Tawassuth, Vol. 2, No.1, 2017 : 191-214
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, M.A.I (2016). *Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 3, No. 7.
- Ghozali, Imam (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro
- Gregor, M. (2017). *Ilmu Manajemen*. Dipetik JUNI 20, 2019, dari <http://wikipedia.com>
- Mintarja, Endang (2017). *Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*. Vol 1, No. 2, Juli 2017.
- Muhammad (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

- Niisak, Arifatun, Saryadi dan Sri Suryoko, "Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang" (2015). Dalam ejournal-s1.undip.ac.id. diunduh pada tanggal 19 Agustus 2019 Puku 13:23 WITA
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Indikator Utama Peningkatan Perbankan Syariah Dalam 5 Tahun Terakhir*.<https://ojk.go.id/>
- Pertiwi, Dita (2013). *Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran*.Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol, 1No.1, Desember 2012.
- Rahmawaty, Anita. (2014). *Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang*. Jurna ADDIN, Vol. 8, No. 1, Februari 2014.
- Rakhmah, M.S (2015). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. FUTURA Vol. 13. No. 1.
- Sari, Nilam. (2014). Re-design kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam: Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. Vol. 2, No. 3, Sepember 2014. Hal. 135-154.
- Sumut, Kemenag. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. [Http://sumut.kemenag.go.id/](http://sumut.kemenag.go.id/).(10 Oktober 2014).
- Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

| No. | Nama | Jurnal/Judul | Pendekatan Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Asih Fitri Cahyani (2013) | Diponegoro Jurnal of Sicial and Politic Tahun 2013 | Kuantitatif | Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah semakin banyak masyarakat yang mempersepsikan bunga bank sebagai kategori riba dan BNI Syariah terus meningkatkan kualitas pelayanan maka minat menabung akan meningkat. |
| 2 | Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga (2013) | Vol. 1 No. 1, Desember 2013 (<i>Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran</i>) | Kualitatif | Munculnya UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memberikan kesempatan bagi masjid menjadi pusat pemberdayaan ekonomi rakyat. Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Amil Zakat Nasional (BAZNAS,) masjid akan menjadi tempat pengumpulan zakat, sumbangan dan sedekah yang dikumpulkan dari jemaat masjid. Dari dana yang terkumpul digunakan oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) atau takmir masjid untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. |
| 3 | Fatati Nuryana (2014) | Vol 11, No.1 Januari-Juni 2014 (<i>Penilaian kinerja dosen perbankan syariah STAIN pemekasan semester genap tahun akademik 2012/2013 menurut persepsi mahasiswa</i>) | Kuantitati Deskriptif | Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah kualitas dosen akan sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dilahirkan perguruan tinggi. |
| 4 | Muhammad Abdallah Irsyad Lubis (2014) | Vol 3 no. 7 Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (<i>Studi kasus : siswa Madrasah Aliyah Negeri</i>) | Deskriptif Kualitatif | Dari ketiga variabel yang di teliti pengaruhnya mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap minat menabung di perbankan syariah di Kota Medan dapat dilihat bahwa faktor keyakinan merupakan faktor dominan sebagai faktor pendorong untuk menabung, di ikuti variabel reputasi bank. |

| | | | | |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Silvia Miftakhur R (2015) | Jurnal Ilmiah ISLAM Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (<i>studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember</i>) | Kuantitatif | Penelitian ini menemukan hasil bahwa dimana mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada Bank Syariah |
| 6 | Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim (2016) | Vol. 4, No.1, Juni 20176 (<i>Pengaruh produk Bank Syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di Pati</i>) | Deskriptif Kuantitatif | Hasil kajian menunjukkan bahwa produk-produk bank syariah yang ada di lembaga keuangan mikro khususnya di Kecamatan Kota Pati mempunyai dampak bagi masyarakat, hal ini membuktikan bahwa produk-produk (tabungan) lembaga keuangan mikro mempunyai manfaat bagi nasabah atau masyarakat. |
| 7. | Endang Mintarja (2017) | Vol. 1, No 2, Juli 2017 Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (<i>Optimalisasi fungsi dan potensi masjid: model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di kota tasikmalaya</i>) | Deskriptif - Kuantitatif | Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara materi ekonomi islam, intensitas belajar, dan pemahaman mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah |
| 8. | Nurul Inayah dan Sri Sudiarti (2017) | Vol. 2, No. 1, 2017 Analisis keputusan nasabah menabung di bank syariah (<i>studi kasus di PT. BPRS puduarta insani</i>) | Kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. |

| | | | | |
|-----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9. | Roni Andespa (2017) | Vol 2, No.2, Juli-Desember 2017 (Pengaruh faktor psikologis terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah) | Kuantitatif | Dari hasil pengujian penelitian yang dilakukan, artinya motivasi, persepsi pembelajaran serta keyakinan dan sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. |
| 10. | Zukki Mubarak (2017) | Vol 10, No.1, 2017 (Pengaruh tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang) | Kuantitatif | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi terhadap minat menabung. |



LAMPIRAN 2

**KUESIONER PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Makassar Angkatan 2016)**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jurusan :
3. Lama Menjadi Nasabah Bank Syariah :
4. Jenis Kelamin :
5. Nama Bank (Tempat Menabung) :
6. Jenis Tabungan :
 - Pribadi
 - Pembayaran Kuliah

Berilah tanda centang (√) di bawah pada salah satu alternative jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban:

- SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju
S : Setuju TS : Tidak Setuju
N : Netral

B. Pernyataan Persepsi

| NO | DAFTAR PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|----|----|
| | | SS | S | N | KS | TS |
| 1. | Saya menabung di bank syariah karena tidak memiliki bunga | | | | | |
| 2. | Selama ini Bank Syariah memiliki citra yang baik | | | | | |
| 3. | Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama | | | | | |
| 4. | Saya menabung di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam | | | | | |
| 5. | Saya menabung di bank syariah karena adanya diskusi tentang bank syariah dilingkungan kampus saya | | | | | |
| 6. | Bank Syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan saya sebagai nasabah | | | | | |
| 7. | Saya mengetahui ilmu perbankan syariah dari program mata kuliah di kampus | | | | | |
| 8. | Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional | | | | | |

C. Pernyataan Minat Menabung

| NO | DAFTAR PERNYATAAN | ALTERNATIF JAWABAN | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|----|----|
| | | SS | S | N | KS | TS |
| 1. | Saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri | | | | | |
| 2. | Saya menabung di perbankan syariah karena mengetahui ilmunya | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui produk-produk perbankan syariah | | | | | |
| 4. | Saya memutuskan untuk menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari Riba (Bunga Bank) | | | | | |
| 5. | Saya senang dengan produk yang di sediakan bank syariah | | | | | |
| 6. | Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah | | | | | |
| 7. | Dosen-dosen selalu memotivasi saya agar menggunakan bank syariah | | | | | |
| 8. | Saya mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun | | | | | |

Sumber : Asnawi (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim dan Non-Muslim untuk Menjadi Nasabah bank Syariah*. Yogyakarta.

Apakah menurut Saudara(i) ada faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

| NO. RESPONDEN | PERSEPSI MAHASISWA (X) | | | | | | | | TOTAL X |
|------------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 6 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 10 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 29 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 29 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 18 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 21 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 34 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 26 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 34 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 31 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 31 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 33 |
| 33 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 33 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 24 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 36 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 37 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 26 |
| 38 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 31 |
| 42 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 43 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 44 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 24 |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 26 |
| 48 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 36 |
| 54 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 55 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 23 |
| 56 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 5 | 19 |
| 57 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 27 |
| 58 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 28 |
| 59 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 27 |
| 60 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 24 |
| 61 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 1 | 5 | 4 | 25 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 30 |
| 63 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 25 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 65 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 19 |
| 66 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 67 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 30 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 23 |
| 69 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 70 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 22 |
| 71 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 21 |
| 72 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 73 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 22 |
| 74 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 23 |
| 75 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 25 |
| 76 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 5 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 24 |
| 78 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 79 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 27 |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 81 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 21 |
| 82 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 83 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 23 |
| 84 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 23 |
| 85 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 23 |
| 86 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 87 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 89 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 90 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 30 |
| 91 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 23 |
| 93 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 25 |
| 94 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 95 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 28 |
| 96 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 97 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 29 |
| 98 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 23 |
| 99 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 20 |
| 100 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 22 |

| NO. RESPONDEN | MINAT MENABUNG (Y) | | | | | | | | TOTAL Y |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | |
| 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 8 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 31 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 16 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 17 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 35 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 29 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 34 |
| 23 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 26 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 18 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 27 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 30 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 33 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 37 |
| 34 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 31 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 35 |
| 42 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 44 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 30 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 47 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 25 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 26 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 34 |
| 54 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 18 |
| 55 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 30 |
| 57 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 58 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 18 |
| 59 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 60 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 27 |
| 61 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 29 |
| 62 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 23 |
| 63 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 64 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 23 |
| 65 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 32 |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 27 |
| 67 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 26 |
| 68 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 21 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 32 |
| 70 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 71 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 19 |
| 72 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 25 |
| 73 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 1 | 26 |
| 74 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 25 |
| 75 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 76 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 19 |
| 77 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 78 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 79 | 3 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 24 |
| 80 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 21 |
| 82 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 24 |
| 83 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 23 |
| 84 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 25 |
| 85 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 86 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 23 |
| 87 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 88 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 20 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 23 |
| 90 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 91 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 92 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 24 |
| 93 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 26 |
| 94 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 24 |
| 95 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 21 |
| 96 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 97 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 98 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 21 |
| 99 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 19 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 29 |



LAMPIRAN 4

| | | Correlations | | | | | | | | |
|------------------------------|---------------------|--------------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | TOTAL_X |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | ,239* | ,280** | ,038 | ,149 | ,183 | ,047 | ,194 | ,557** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,016 | ,005 | ,710 | ,139 | ,068 | ,642 | ,054 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2 | Pearson Correlation | ,239* | 1 | ,121 | ,114 | ,076 | -,042 | ,099 | ,119 | ,437** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | | ,231 | ,259 | ,452 | ,678 | ,328 | ,238 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson Correlation | ,280** | ,121 | 1 | ,130 | ,117 | ,090 | ,022 | ,118 | ,477** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,231 | | ,197 | ,248 | ,373 | ,827 | ,241 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4 | Pearson Correlation | ,038 | ,114 | ,130 | 1 | ,400* | -,003 | ,262* | -,040 | ,514** |
| | Sig. (2-tailed) | ,710 | ,259 | ,197 | | ,000 | ,979 | ,009 | ,694 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X5 | Pearson Correlation | ,149 | ,076 | ,117 | ,400* | 1 | ,057 | ,313* | ,226* | ,614** |
| | Sig. (2-tailed) | ,139 | ,452 | ,248 | ,000 | | ,576 | ,002 | ,024 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X6 | Pearson Correlation | ,183 | -,042 | ,090 | -,003 | ,057 | 1 | ,011 | ,007 | ,362** |
| | Sig. (2-tailed) | ,068 | ,678 | ,373 | ,979 | ,576 | | ,910 | ,943 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X7 | Pearson Correlation | ,047 | ,099 | ,022 | ,262* | ,313* | ,011 | 1 | ,089 | ,464** |
| | Sig. (2-tailed) | ,642 | ,328 | ,827 | ,009 | ,002 | ,910 | | ,380 | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X8 | Pearson Correlation | ,194 | ,119 | ,118 | -,040 | ,226* | ,007 | ,089 | 1 | ,423** |
| | Sig. (2-tailed) | ,054 | ,238 | ,241 | ,694 | ,024 | ,943 | ,380 | | ,000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total Persepsi Mahasiswa (X) | Pearson Correlation | ,557** | ,437* | ,477** | ,514* | ,614* | ,362* | ,464* | ,423* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|-----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| X1 | 100 | 4 | 1 | 5 | 355 | 3,55 | 1,250 |
| X2 | 100 | 4 | 1 | 5 | 361 | 3,61 | 1,163 |
| X3 | 100 | 4 | 1 | 5 | 325 | 3,25 | 1,132 |
| X4 | 100 | 4 | 1 | 5 | 347 | 3,47 | 1,322 |
| X5 | 100 | 4 | 1 | 5 | 351 | 3,51 | 1,243 |
| X6 | 100 | 4 | 1 | 5 | 335 | 3,35 | 1,313 |
| X7 | 100 | 4 | 1 | 5 | 381 | 3,81 | 1,107 |
| X8 | 100 | 4 | 1 | 5 | 357 | 3,57 | 1,112 |
| Persepsi Mahasiswa (X) | 100 | 19 | 19 | 38 | 2812 | 28,12 | 4,646 |
| Y1 | 100 | 4 | 1 | 5 | 365 | 3,65 | 1,226 |
| Y2 | 100 | 4 | 1 | 5 | 340 | 3,40 | 1,303 |
| Y3 | 100 | 4 | 1 | 5 | 343 | 3,43 | 1,130 |
| Y4 | 100 | 4 | 1 | 5 | 362 | 3,62 | 1,316 |
| Y5 | 100 | 4 | 1 | 5 | 355 | 3,55 | 1,140 |
| Y6 | 100 | 4 | 1 | 5 | 367 | 3,67 | 1,231 |
| Y7 | 100 | 4 | 1 | 5 | 357 | 3,57 | 1,241 |
| Y8 | 100 | 4 | 1 | 5 | 305 | 3,05 | 1,258 |
| Minat Menabung (Y) | 100 | 22 | 18 | 40 | 2794 | 27,94 | 5,293 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | | | |

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Linear Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed(b)

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | PERSEPSI(a) | . | Enter |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: MINAT

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .492(a) | .242 | .234 | 4.633 |

a Predictors: (Constant), PERSEPSI

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 670.301 | 1 | 670.301 | 31.231 | .000(a) |
| | Residual | 2103.339 | 98 | 21.463 | | |
| | Total | 2773.640 | 99 | | | |

a Predictors: (Constant), PERSEPSI

b Dependent Variable: MINAT

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 12.190 | 2.856 | | 4.268 | .000 |
| | PERSEPSI | .560 | .100 | .492 | 5.588 | .000 |

a Dependent Variable: MINAT

Coefficient Correlations(a)

| Model | | PERSEPSI | |
|-------|--------------|----------|-------|
| 1 | Correlations | PERSEPSI | 1.000 |
| | Covariances | PERSEPSI | .010 |

a Dependent Variable: MINAT

LAMPIRAN 7

Berikut merupakan dokumentasi saat melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada masing-masing jurusan di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**Jurusan Manajemen****Jurusan Pajak****Jurusan Akuntansi****Jurusan Ekonomi Islam****Jurusan IESP**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 3086/05/A.6-II/VIII/1440/2019
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Izin Penelitian

23 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
Saudara : **GINA ANGGREINI S**
No. Stambuk : **105 74 00012 15**
Fakultas/ Prodi : **Febis/ Ekonomi Islam**
di -
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 955/C.4-II/VIII/40/2019 Tanggal 22 Agustus 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diharuskan menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul: **Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh Angkatan 2016).**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus s/d 24 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth;
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Gina Anggreini S, lahir di Makassar, 26 September 1995, anak kedua dari pasangan Sudirman Ganty dan St. Rosana Penulis memulai pendidikan pada tahun 2002 di SD Negeri Cendrawasih I Makassar dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai siswa di SMP Negeri 3 Makassar dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 3 Makassar, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS). Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam (HIMAKIS), serta akan menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”.